

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN YAYASAN ST. GABRIEL MAUMERE

Yohanes Baptista Nasbun¹, Pipiet Niken Aurelia² Fransiscus De Romario³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT
Email: yohanesnasbun4@gmail.com

Abstract

This research aimed to determine the effect of behavioral accounting implementation on the financial performance of the St. Gabriel Maumere Foundation. The data collection techniques used in this research were questionnaires and documentation. This research was quantitative research with an associative approach. The data analysis techniques used in this research were research instrument testing, classical assumption testing, simple regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination (R^2) testing. The results showed that there was a partial effect of the implementation of behavioral accounting on financial performance. This can be seen from the t-value, which was greater than the t-table value, namely $3,767 > 2,032$, and the significance value was smaller than the alpha level used, which was 5% or 0.05, namely $0.00 < 0.05$, so H_0 was rejected, which means that the implementation of behavioral accounting (X) had a significant effect on financial performance (Y).

Keywords: *Behavioral Accounting, Financial Performance*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja keuangan yayasan St. Gabriel Maumere. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisa data yang digunakan penelitian ini dengan menggunakan, Uji instrumen penelitian, Uji asumsi klasik, Analisis regresi sederhana, Uji hipotesis, Uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dapat diketahui nilai t-hitung yang memiliki nilai lebih besar dari t-tabel yaitu $3.767 > 2.032$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 5% atau 0,05 yaitu $0.00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, yang artinya Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Kata Kunci: *Akuntansi Keperilakuan, Kinerja Keuangan*

1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembangnya zaman disertai dengan perubahan perilaku manusia yang mana seorang profesional harus memiliki perilaku dan etika yang merupakan paradigma atau cara pandang dan sekumpulan aturan perilaku atau kode moral yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut. Khususnya bercerita tentang ilmu akuntansi yang merupakan kombinasi dengan bidang ilmu lainnya adalah akuntansi keperilakuan, yang masih terlalu awam terdengar ditelinga para non dibidang akuntansi.

Kinerja keuangan sendiri merupakan indikator utama dari keberhasilan pengelolaan keuangan organisasi. Mardiasmo (2009) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran tentang pencapaian hasil kerja dalam pengelolaan keuangan berdasarkan standar atau kriteria tertentu. Dengan menerapkan akuntansi keperilakuan secara efektif, diharapkan kinerja keuangan yayasan dapat meningkat karena adanya perbaikan dalam pengambilan keputusan, koordinasi, dan motivasi kerja.

Pada kondisi ideal, Yayasan St. Gabriel seharusnya mengimplementasikan akuntansi keperilakuan yakni sistem akuntansi yang tidak hanya akurat dari sisi teknis tetapi juga mencakup dimensi perilaku seperti keterlibatan staf dalam penyusunan anggaran, dorongan motivasi intrinsik, dan transparansi laporan. Keterlibatan semacam ini memperkuat rasa kepemilikan (*sense of ownership*), meningkatkan akuntabilitas, serta menjamin bahwa alokasi dana mencerminkan realitas kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu, keputusan keuangan menjadi lebih tepat guna dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional sekolah.

Namun kenyataannya, dalam studi Ilyas *et al.* (2022) terkait penganggaran di lembaga nirlaba, partisipasi staf hanya mencapai sekitar 43%, sementara tingkat transparansi laporan keuangan hanya berkisar 60%. Kondisi ini menunjukkan dominasi pengambilan keputusan secara *top-down* tanpa pelibatan staf operasional. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara anggaran perencanaan dan realisasi lapangan yang signifikan, memicu konflik internal dan pengelolaan keuangan yang kurang efisien.

Dampak dari situasi tersebut sangat nyata: Schubert & Boenigk (2021) – meskipun di sektor nonprofit – menemukan bahwa organisasi dengan tingkat partisipasi dan transparansi rendah mengalami ketidakakuratan laporan keuangan hingga 15–20%. Ketidakakuratan semacam ini merusak kredibilitas organisasi, menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan (termasuk donatur), dan berpotensi mengganggu kelangsungan pendanaan dalam jangka menengah dan panjang.

Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh perkembangan regulasi akuntansi entrusta non-laba. Finna Julyana dkk. (2024) dan Hidayat & Trisna (2025) sama-sama menekankan

bahwa standar ISAK 35 yang mulai diberlakukan sejak 2020 belum sepenuhnya diadopsi di banyak yayasan, sehingga potensi untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik melalui model akuntansi keperilakuan masih besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji bagaimana penerapan akuntansi keperilakuan berperan sebagai solusi atas kesenjangan yang terjadi di Yayasan St. Gabriel.

Data Keuangan Yayasan St. Gabriel Tahun 2022 – 2024

Tahun	Partisipasi Penganggaran (%)	Transparansi Pelaporan (%)	Akurasi Laporan (%)
2022	43	60	80
2023	47	64	82
2024	50	68	84

Sumber: Yayasan St. Gabriel Maumere

Fokus penelitian diarahkan pada pengaruh penerapan akuntansi keperilakuan dalam meningkatkan kinerja keuangan Yayasan St. Gabriel. Penelitian ini mengkaji tiga variabel utama: partisipasi penganggaran, transparansi pelaporan, dan motivasi karyawan sebagai unsur perilaku sesuai kerangka teori yang diusulkan oleh Ilyas *et al.* (2022). Dengan periode studi 2022–2024 sebagai titik acuan, diharapkan dapat dilihat sejauh mana perubahan positif terjadi pada aspek akuntabilitas dan efisiensi penggunaan dana.

Data awal penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi staf dari 43% (2022) menjadi 50% (2024), sedangkan akurasi laporan meningkat dari 80% menjadi 84%. Meskipun indikator ini menunjukkan tren positif, angka transparansi masih di bawah 70%, yang berarti masih ada potensi masalah seperti keterlambatan pelaporan dan kesalahan input data. Urgensi intervensi lebih lanjut lewat struktur perilaku akuntansi keperilakuan menjadi jelas agar kondisi ideal dapat tercapai secara konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Keuangan Yayasan St. Gabriel Maumere”.

2. KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory*

Teory Harapan

Menurut Judge dalam (Wahyudi, 2016) teori pengharapan (*expectancy theory*) merupakan penjelasan motivasi paling diterima di mana-mana. Teori yang berasal dari Victor Vroom ini menyatakan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Dalam bentuk

yang lebih praktis, teori harapan mengatakan bahwa karyawan-karyawan akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang lebih tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik; penilaian yang baik akan menghasilkan penghargaan-penghargaan organisasional seperti bonus, kenaikan imbalan kerja, atau promosi; dan penghargaan-penghargaan tersebut akan memuaskan tujuan-tujuan pribadi para karyawan.

Dalam konteks **penerapan akuntansi keperilakuan di Yayasan St. Gabriel Maumere**, teori harapan dapat menjadi landasan dalam memahami bagaimana sistem akuntansi internal dapat memengaruhi motivasi dan kinerja keuangan. Akuntansi keperilakuan mencerminkan pendekatan manajemen yang memperhatikan perilaku manusia dalam proses akuntansi, seperti pengambilan keputusan, penilaian kinerja, dan pemberian insentif. Penerapan akuntansi keperilakuan dapat memengaruhi kinerja keuangan melalui penguatan motivasi internal. Dalam konteks teori harapan, partisipasi dalam penyusunan anggaran (*expectancy*), sistem penilaian yang adil dan transparan (*instrumentality*), serta pemberian reward yang bernilai bagi karyawan (*valence*) dapat meningkatkan dorongan untuk bekerja secara optimal. Oleh karena itu, sistem akuntansi keperilakuan yang dirancang dengan baik berpotensi menciptakan perilaku kerja yang mendukung peningkatan kinerja.

3. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, dalam Atakiwang *et al.*, 2024) Mengemukakan secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rancangan penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang diolah peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu data yang diukur dalam suatu numerik (angka) dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan data yang digunakan dalam penelitian adalah sekunder. Data sekunder yaitu berupa data tabel. Sedangkan menurut (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa, penelitian kuantitatif memiliki kejelasan unsul yang dirinci sejak awal, langkah penelitian yang sistematis, menggunakan sampel yang hasil penelitiannya diberikan untuk populasi, memiliki hipotesis jika perlu memiliki desain jelas dengan langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan, memerlukan pengumpulan data yang dapat mewakili, serta analisis data yang dilakukan setelah semua data terkumpul.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:121) uji validitas ini menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Kriteria uji validitas adalah 0,3. Jika korelasi sudah lebih besar dari 0,3, maka pernyataan yang dibuat dikategorikan valid / sah.

Tabel 1
Uji Validitas

No Item	Variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X)		Variabel Kinerja Keuangan (Y)	
	Koefisien Korelasi (r)	Keterangan	Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
1	0.592	Valid	0.672	Valid
2	0.793	Valid	0.687	Valid
3	0.432	Valid	0.728	Valid
4	0.837	Valid	0.689	Valid
5	0.662	Valid	0.721	Valid
6	0.756	Valid	0.7	Valid
7	0.592	Valid	0.735	Valid
8	0.806	Valid	0.697	Valid
9	0.640	Valid	0.681	Valid
10	0.663	Valid		
11	0.630	Valid		
12	0.789	Valid		

Setelah dilakukan olah data terhadap pernyataan-pernyataan pada variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) yang ditampilkan pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dari nomor 1 sampai dengan nomor 12 dapat dikatakan valid karena nilai hasil r tabel $> 0,3$ maka pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur pada variabel tersebut dan pernyataan-pernyataan pada variabel Kinerja Keuangan (Y) yang ditampilkan pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dari nomor 1 sampai dengan nomor 9 dapat dikatakan valid karena nilai hasil r tabel $> 0,3$ maka pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur pada variabel tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah data dapat berdistribusi normal atau tidak, Untuk menentukan model statistik yang cocok untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik nonparametrik. Hasil perhitungan data variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) dan Kinerja Keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N		Mean	35
Normal Parameters ^{a,b}		Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute		3.27335301
	Positive		.108
	Negative		.098
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.7 diatas untuk variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) dan variabel Kinerja Keuangan (Y) diperoleh nilai signifikan pada 0,200 Nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Sederhana

Model analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari perubahan variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya. (Sugiyono, 2008:270). Berdasarkan semua uji dari semua variabel adalah berdistribusi normal. Untuk itu dapat dilanjutkan kedalam statistik inferensial dengan menggunakan analisis linear sederhana yang secara matematis diformulasikan sebagai berikut :

Tabel 4.
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.614	7.548		.876
	Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X)	.586	.156	.548	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.10 diatas, selanjutnya ditentukan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 6.614 + 0.586 X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka interpretasi untuk konstanta dan koefisien

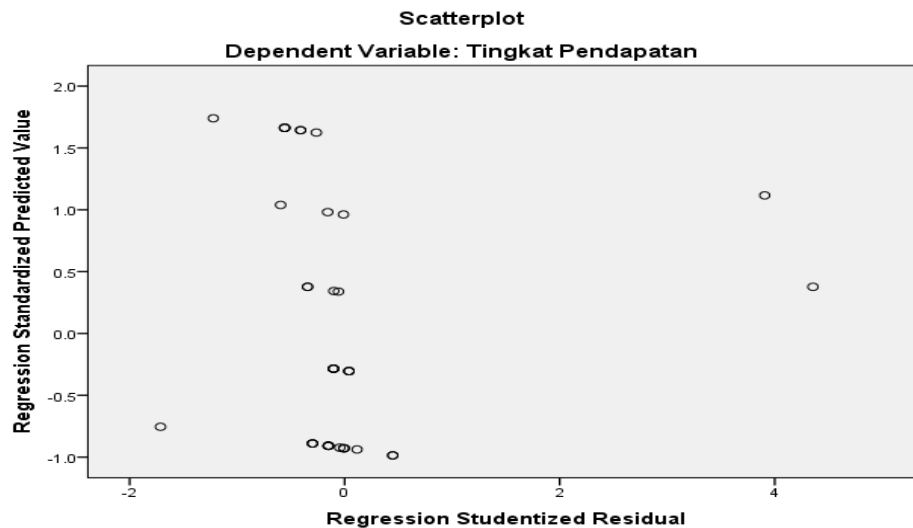
regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (b_0) : 6.614

Nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 6.614 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X), maka Kinerja Keuangan (Y) sudah sebesar 6.614.

2. Koefisien Regresi X (b_1) : 0.586

Besar nilai koefisien regresi untuk variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) adalah 0.586 dengan parameter positif. Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi kenaikan pada variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0.586 satuan.



Gambar 1.
Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat menggunakan nilai *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF)

Tabel 3

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Usaha	.73	1.028
Tenaga Kerja	.26	3.814
Harga Jual	.26	3.781
a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel modal usaha, tenaga kerja dan harga jual $> 0,10$ dengan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent yang digunakan pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan uji t dengan menggunakan program *SPSS 20*.

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.10 diatas, langkah-langkah uji hipotesis (Uji t) adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$, Artinya Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

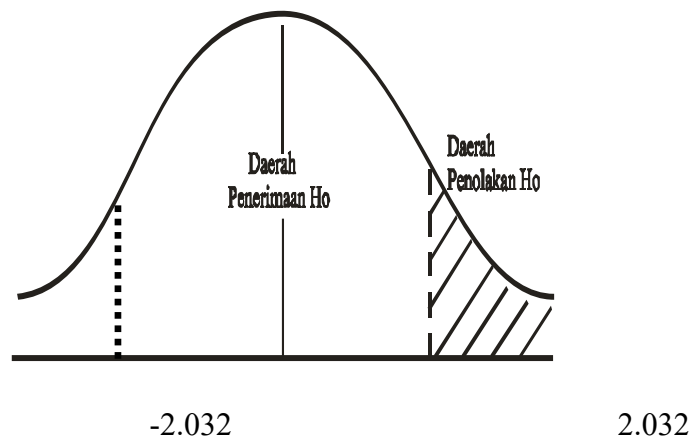
$a : b_1 \neq 0$, Artinya Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.

2. Menentukan *level of significant*.

Pada penelitian ini digunakan *level of significant* $\alpha = 0,05$. Dengan *level of significant* $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= \alpha/2; n-k \\
 &= 0,05/2; 35-1 \\
 &= 0,025; 34 \\
 &= 2.032
 \end{aligned}$$

3. Kriteria Pengujian



Gambar 4.1 Kurva Distribusi t

Ho diterima apabila: $-2.032 \leq t_{hitung} \leq 2.032$

Ho ditolak apabila: $t_{hitung} > 2.032$ atau $t_{hitung} < -2.032$

4. Hasil Perhitungan

Hasil perhitungan sesuai gambar 4.2. diatas diperoleh t_{hitung} untuk variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) sebesar 6,879

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) diperoleh : $3.767 > 2.032$, sehingga Ho ditolak, artinya Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Selain perhitungan diatas, uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan untuk variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) sebesar 0,03. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), dengan demikian variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan. Artinya jika variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan semakin baik maka Kinerja Keuangan juga akan semakin baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari hasil uji statistik Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) mempunyai berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan. Artinya jika variabel Penerapan Akuntansi

Keperilakuan semakin baik maka Kinerja Keuangan juga akan semakin baik. Kontribusi variabel Penerapan Akuntansi Keperilakuan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Yayasan St.Gabriel Maumere sebesar 28,0%. Sedangkan sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam model penelitian ini.

Studi ini juga memiliki saran yaitu Pihak yayasan St.Gabriel Maumere perlu memberikan libur extra untuk diberikan kepada karyawan dengan mengadakan *refreshing* atau retreat agar karyawan di St.Gabriel Maumere dapat merasa fresh sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangannya lagi, Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang, hendaknya menambah variabel - variabel lain dari Penerapan Akuntansi Keperilakuan seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Faktor eksternal mencakup kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan persaingan. yang diduga akan mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Yayasan St.Gabriel Maumere.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, N., Mitani, W., Aurelia, P. N., Kesehatan, J., Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023). Analisis penerapan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan pada Perkumpulan Divisi Perempuan Timor Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK). *Inisiatif*, 2(4), 257–277. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1432>
- Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.136>
- Atakiwang, M. S. B., Dilliana, S. M., & Lamawitak, P. L. (2024). *Pengaruh Akuntansi Keprilaku terhadap Kinerja Karyawan di KSP Kopdit Pintu Air Rotat Universitas Nusa Nipa, Indonesia*. 4, 410–428.
- Bambeir, (2017), Akuntansi Keperilakuan, Peirnebiit Salei mba Ei mpat : Jakarta
- Bene, F., Sanga, K. P., & De Romario, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Alok Timur. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(4), 327-341.
- Caesero, D. G., Rahmawati, C. H. T., & Purwoto, L. (2023). Jurnal manajemen dewantara. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 7(3), 80–87.
- C. Cen, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi KPRI Teluk Mengkudu,”
- Dadi, O. R., Sanga, K. P., & Aurelia, P. N. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan dalam Pengukuran Kinerja Pegawai Bagian Keuangan di Koperasi Kredit Sangosay Cabang Maumere*. 3(3).

- Damanik, N. U. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan (Doctoral Dissertation).
- D. Christian and M. Kurniawan, “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PTYala Kharisma Shipping Cabang Palembang,” *J. Nas. Manaj. Pemasar. SDM*, vol. 2, no. 2, pp. 113–125, 2021, doi: 10.47747/jnmpsdm.v2i2.283.
- Desi, K. N. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Penilaian Kinerja pada KSP Kopdit Plelu Meluk Wolokoli. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 252–274.
- Dharma, (2015), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan, Pustaka Peilajar : Jakarta.
- Dewi Shantydan Sekar Mayangsari. 2017. Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik* Volume 12 No. 2, Juli 2017
- Fransiscus De Romario, Yoseph Darius Purnama Rangga, Yohana Erlin. (2023). Pengaruh Kinerja Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pelaporan Keuangan (Studi kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sikka).
- Haprina, C. (2020). *Pengaruh penerapan akuntansi keperilakuan terhadap kinerja perusahaan pada CV. Boga Utama Amanda Brownies Cabang Palembang*. 1–21.
- Jambi, U., Hanif, I. F., Riyando, M. T., Kusumastuti, R. (2023). Analisis peran akuntansi keperilakuan dalam menghadapi kinerja organisasi di PT Indofood. *Jurnal Akuntansi*, 1(4), 360–368.
- Maju, P. T., Sumur, T., Utara, B., & Ekonomi, F. (2016). *Keperilakuan Terhadap Kinerja Karyawan Pada*. 1–17.
- Manullang, R. V. Sinaga, and E. Silalahi, “Pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hilon Sumatera,” *KUKIMA Kumpul. Karya Ilm. Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 10–21, 2022, doi: 10.54367/kukima.v1i1.1806.
- Moch Rizal, Fensi Handayani. (2021). Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sahabat Prima Sukses. *Jurnal Ekobis STIE Muhammadiyah Surakarta* Vol 11, No 1 (2021).
- Nongkan, B. C., Sondakh, J. J., Mawikere, L. M., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Evaluasi Penerapan Akuntansi Keperilakuan Dalam Pengukuran Kinerja Pegawai (Studi Pada Pt. Astra International, Tbk “ Daihatsu Sales Operation (Dso) Cabang Malalayang). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 220–227. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33371>
- Nurjaya, N. (2021). Peingaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap

- Kinerja Karyawan Pada PT. Hazara Cipta Pesona. *Jurnal Ilmiah Nasional*, III(1), 60-74.
- Oktaviani.J. (2018). *Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Penggunaan Sistem Akuntansi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1), 18–23.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2).<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Runtunuwu, Hiskia Jonest et. all. 2015. Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Manado. *Jurnal EMBA. Jurnal t.p.* Vol. 3, No. 3.
- Setianingsih, N. A., & Andari, A. T. (2017). Faktor-Faktor Keperilakuan Organisasi Yang Mempengaruhi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Di Pemerintah Kota Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Seri 7*, November, 373.
- Simanjuntak, A., & Indonesia, U. M. (2017). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan. *Jurnal Menejemen*, 3(2), 53–54.
- Suartana, (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*, Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Wahyudi, A. (2016). Pengaruh Penilaian Kinerja, Disiplin Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Matahari Departement Store Tunjungan Plaza Surabaya. *Manajemen Kinerja*, 2(1), 41.
<https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/manajemenkinerja/article/view/93i>